

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan berpikir analitis siswa dengan gaya kognitif *field independent* dalam menyelesaikan masalah matematika tergolong baik pada semua indikator. Hal ini dapat dilihat dalam tahap membedakan (*differentiating*) yaitu subjek mampu membedakan bagian yang penting dan relevan dalam soal. Pada tahap mengorganisasi (*organizing*) subjek mampu memilih konsep yang akan digunakan, mampu menjelaskan konsep dan menggunakan konsep yang dipilihnya untuk menyelesaikan masalah, mampu menjelaskan langkah-langkah penyelesaian dengan baik dan benar tanpa melihat lembar jawaban. Selanjutnya pada tahap memberikan atribut (*attributing*) subjek mampu membuktikan bahwa hasil penyelesaian benar dan mampu menarik kesimpulan dari hasil penyelesaian.
2. Kemampuan berpikir analitis siswa dengan gaya kognitif *field dependent* dalam menyelesaikan masalah matematika tergolong cukup meskipun tidak memenuhi semua indikator. Hal ini dapat dilihat subjek *field dependent* dalam tahap membedakan (*differentiating*) subjek belum mampu menjelaskan keterkaitan antara yang diketahui dengan apa yang ditanyakan. Pada tahap mengorganisasi (*organizing*) subjek kurang mampu menyajikan konsep yang telah dipilihnya dengan baik. Kemudian pada tahap memberikan atribut (*attributing*) subjek

tidak mampu membuktikan hasil penyelesaian telah sesuai dengan yang ditanyakan.

B. Saran

1. Sekolah

Sebagai dasar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah terutama matematika. Gaya kognitif siswa hendaknya dijadikan pertimbangan dalam pembelajaran di kelas sehingga bisa digunakan sebagai acuan untuk lebih meningkatkan kemampuan berpikir analitis siswa.

2. Guru

Sebagai gambaran bagi guru mengenai kemampuan berpikir analitis siswa dengan gaya kognitif yang berbeda-beda dalam menyelesaikan masalah matematis sehingga dapat memberikan pembinaan yang tepat sesuai kebutuhan siswa agar kemampuan berpikir analitis siswa menjadi lebih baik. Guru juga dapat menerapkan serta mengembangkan metode-metode pengajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir analitis siswa dalam menyelesaikan masalah matematika. Dalam proses pembelajaran, guru juga dapat memberikan soal-soal yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir analitis siswa baik rutin maupun non-rutin.

3. Siswa

Sebagai bahan informasi siswa untuk lebih mengetahui dan memahami kemampuan berpikir analitisnya sendiri sehingga dapat memotivasi siswa untuk giat belajar dan mendapatkan prestasi yang baik

4. Peneliti

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti serta digunakan sebagai bahan pemikiran yang lebih

mendalam tentang kemampuan berpikir analitis siswa dengan gaya kognitif yang berbeda-beda dalam menyelesaikan masalah matematika.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi untuk membuat penelitian selanjutnya yang lebih luas dan berkembang pada tempat manapun, subjek lain, materi yang berbeda, serta karakteristik yang bermacam-macam